**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh melalui catatan data lapangan sesuai dengan kondisi objektif berlangsungnya sebuah kegiatan kemudian data tersebut di deskripsikan dan diolah oleh peneliti untuk dikembangkan dalam bentuk konsep-konsep secara terus menerus selama peroses penelitian berlangsung hingga berakhirnya penelitian untuk mendapatkan data yang valid dari penelitian tersebut.

Penelitian ini juga memprorietaskan mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian melalui pengamatan dan pengkajian yang mendalam sehingga hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari sisi modifikasi yang bersifat pengulangan yang telah ada, tetapi dapat menambah *khasanah* keilmuan yang lebih bermanfaat dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian untuk menghasilkan data sekriptis, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku serta keadaan yang dapat diamati terhadap objek penelitian.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, tekhnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”[[1]](#footnote-1)

Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam mengiterprestasikan suatu makna peristiwa interaksi sebagai gambaran yang dapat di indera yang terimplementasi dalam kehidupan objek yang diteliti dalam hal ini seluruh anggota Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam STAIN Kendari. Sehingga menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan atas segala sesuatunya mengenai hasil penelitian yang telah ditentukan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian telah dilaksanakan di kampus STAIN Kendari dan dan sekitarnya yang beralamatkan Jln. Sultan Qaimuddin Kendari Kec. Baruga Kab. Kendari. Adapun alasan memilih lokasi tersebut adalah merupakan pilihan berdasarkan pemahaman peneliti yang lebih mengetahui kondisi lapangan dan objek penelitian serta kemudahan untuk memperoleh informasi.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yakni mulai bulan Juli sampai bulan Oktober 2013 setelah dilaksanakan seminar proposal, serta disetujui oleh pembimbing satu dan dua untuk melanjutkan penelitian yang diseminarkan oleh penulis.

1. **Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari *informan* atau objek penelitian, dalam hal ini peran Lembaga Dakwah Kampus dalam menanamkan ideologi Islam terhadap mahasiswa STAIN Kendari. Sedangkan data *sekunder* adalah data yang diperoleh dari *informan* lain serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Jumlah keseluruhan anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK-UPMI) keseluruhan pada periode 2013 terhitung 39 0rang, 26 orang dari Pria (*Ikhwan*) dan 13 orang dari Perempuan (*Akhwat*)) dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *porposipe informing* yakni mengambil informasi tidak dari keseluruhan anggota LDK akan tetapi sebagian saja yang dianggap dapat mewakili *informan* lainnya, dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah :

1. *Informan kafability/Primer* yang mempunyai *kafabilitas* dalam menjawab segala sesuatu informasi yang dibutuhkan untuk menjamin kevalidan yang ada di Lembaga Dakwah itu sendiri. Dalam hal ini ketua LDK serta Dewan Pengkaji dan Penimbang LDK-UPMI STAIN Kendari.
2. *Informan secons/*sekunder yang masih berkecimpung dalam kegiatan LDK serta menjadi anggota penuh kader itu sendiri.
3. *Documentasi,* yakni setiap data-data yang berkaitan dengan penelitian.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik sbb:

1. *Library Research* atau penelitian kepustakaan yaitu mengkaji *literature* yang ada kaitannya dengan kajian pembahasan yang menyangkut masalah ideology Islam dan bagaimana cara menanamkannya. Yaitu dengan cara
2. Kutipan langsung yakni tekhnik pengutipan dari pendapat para ahli tanpa melakukan perubahan, baik redaksinya maupun tanda baca dari sumber aslinya yang dikutip
3. Kutipan tidak langsung yaitu tekhnik pengutupan dari dari pendapat ahli dengan mengubah redaksinya berdasarkan analisis penulis, tetapi tidak mengurangi makna subtansi dari sumber aslinya.
4. *Field Reseach,* atau penelitian lapangan yakni pengumpulan data dengan mengadakan penelitian di lapangan secara langsung saat pengumpulan data dilaksanakan dengan cara sbb:
5. *Observasi,* yakni pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Baik dari segi pemikiran, tingkah laku, kepribadian dan daya tanggap terhadap nilai-nilai Islami pada kader LDK itu sendiri, lalu membandingkan dengan tingkat pemahaman pada mahasiswa STAIN secara umum. Sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan tingkat pengaruh LDK-UPMI terhadap penanaman ideologi Islam pada kalangan mahasiswa STAIN Kendari.
6. *Interview*, yakni mewawancarai secara langsung tengtang berbagai hal yang berkaitan dengan ideologi Islam serta unsur-unsur yang menjadi faktor pendukung tertanamnya ideologi Islam terhadap anggota LDK dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. *Dokumentasi,* yakni suatu metode yang diguanakan peneliti dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Biasanya dapat diambil dalam kegiatan kegiatan pembinaan LDK-UPMI apakah sejenis foto maupun rekaman.
8. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[2]](#footnote-2)

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan serta penggambarannya disini akan sebutkan secara langsung mekanisme analitik yang akan dijalankan dilapangan nantinya apabila turun meneliti diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. *Verifikasi* data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.
2. *Reduksi* data, semua data yang telah didapatkan dilapangan akan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan yang terpenting dari semua data yang diambil, yakni data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.
3. Penyajian data (data display) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yakni wawancara, obsevasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

*Trianggulasi*, yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepen tingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter dan diuji kembali kelayakannya untuk mendapatakan hasil data yang valid dan aktual serta terpercaya. William Wiersen mengartikan *trianggulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan tekhnik yang disesuaikan dengan waktu.[[3]](#footnote-3) Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut:

1. *Triangualasi* tekhnik, yaitu menggunakan teknik pnegumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan obsevasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Triangulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tekhnik yang sama.
3. *Triangulasi* waktu. Waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan tekhnik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber dalam keadaan vitalitas yang tinggi, belum banyak beban yang menumpuk sehingga dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tekhnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 9 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (bandung: Alphabeta, 2005), h. 45 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif* *dan R&D*  h. 270-274 [↑](#footnote-ref-3)